



Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023

Rindang Kirana Putri Kurniawan^{1*}, Riska Rosdiana²

¹⁻²Program Studi Manajemen, Universitas Mercu Buana, Indonesia

Email: rindang.kirana1003@gmail.com¹, riska.rosdiana@mercubuana.ac.id²

*Penulis Korespondensi: rindang.kirana1003@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the influence of profitability, solvency, and liquidity on dividend policy among companies listed on the SRI-KEHATI Index at the Indonesia Stock Exchange during the 2016–2023 period. Profitability is proxied by Return on Equity (ROE), solvency by the Debt to Equity Ratio (DER), and liquidity by the Current Ratio (CR), while dividend policy is proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR). This study employs a quantitative approach with a causal design and panel data regression methods. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 13 companies and a total of 103 observations over the 2016–2023 period. Secondary data were obtained from the companies' annual financial reports and processed using EViews 14. Model selection was conducted via the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test, identifying the Random Effect Model (REM) as the final model. The results indicate that profitability has a significant negative effect on dividend policy. Solvency also has a significant negative effect on dividend policy, as does liquidity. Simultaneously, profitability, solvency, and liquidity significantly influence dividend policy. These findings suggest that the dividend policies of companies on the SRI-KEHATI Index take into account internal funding needs, debt obligations, liquidity management, and long-term sustainability requirements.

Keywords: Dividend Policy; Liquidity; Profitability; Solvency; SRI-KEHATI Index.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas dengan *Current Ratio* (CR), sedangkan kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal dan metode regresi data panel. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 13 perusahaan dengan total 103 data observasi selama periode 2016–2023. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan diolah menggunakan EViews 14. Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, dengan *Random Effect Model* (REM) sebagai model akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Solvabilitas juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI mempertimbangkan kebutuhan pendanaan internal, kewajiban utang, pengelolaan likuiditas, dan kebutuhan keberlanjutan jangka panjang.

Kata Kunci: Indeks SRI-KEHATI; Kebijakan Dividen; Likuiditas; Profitabilitas; Solvabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan perekonomian melalui penyediaan sumber pendanaan bagi perusahaan dan sarana investasi bagi masyarakat. Dalam perkembangannya, keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Kondisi tersebut mendorong berkembangnya perhatian terhadap perusahaan yang menerapkan prinsip investasi berkelanjutan. Salah satu indeks yang merepresentasikan perusahaan dengan karakteristik tersebut di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks SRI-KEHATI. Perusahaan yang tergabung dalam indeks ini tidak

hanya dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan kegiatan usaha dalam jangka panjang. (Akhmadi A et al., 2021; Setiawan et al., 2023)

Salah satu keputusan keuangan yang penting bagi perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan proporsi laba yang ditahan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Kebijakan tersebut menjadi penting karena berkaitan dengan kepentingan pemegang saham sekaligus kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan sumber pendanaan internal. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio yang menunjukkan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Dalam praktiknya, perusahaan tidak selalu membagikan laba dalam proporsi yang sama karena keputusan dividen dapat dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hadi et al., 2023; Syaiful et al., 2025).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis dapat memengaruhi kebijakan dividen. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, secara teoritis semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Namun, laba yang diperoleh perusahaan juga dapat digunakan sebagai sumber pendanaan internal untuk membiayai investasi dan pengembangan usaha. Sejumlah penelitian terdahulu juga menempatkan profitabilitas sebagai salah satu faktor yang relevan dalam menjelaskan kebijakan dividen, meskipun hasil empirisnya dapat berbeda menurut karakteristik perusahaan dan periode pengamatan, antara lain (Hanum et al., 2020; Dewi et al., 2024; serta Rachman et al., 2023) . Penelitian Sunarwijaya et al., (2023) menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan Tridara et al., (2024) menemukan arah negatif tetapi tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen masih perlu diuji kembali.

Selain profitabilitas, solvabilitas juga dapat memengaruhi kebijakan dividen. Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Tingkat DER yang tinggi menunjukkan semakin besar penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kewajiban perusahaan sehingga mengurangi fleksibilitas perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai hubungan solvabilitas dengan

kebijakan dividen. Amirulloh et al., (2023) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan Rasyidah et al., (2024) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas masih menjadi faktor yang perlu dikaji lebih lanjut dalam menentukan kebijakan dividen. (Djazuli et al., 2020; Rajali et al., 2024)

Likuiditas merupakan faktor keuangan lainnya yang dapat berkaitan dengan kebijakan dividen. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Secara teoritis, tingkat likuiditas yang tinggi dapat memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban sekaligus membayar dividen. Namun, likuiditas yang tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana yang dipertahankan perusahaan untuk kebutuhan operasional, investasi, dan menghadapi ketidakpastian. Penelitian terdahulu yang membahas kebijakan dividen juga menunjukkan bahwa likuiditas merupakan faktor yang relevan untuk diperhatikan, antara lain Firmansyah et al., (2020) dan Stereńczak et al., (2022). Sunarwijaya et al., (2023) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak selalu konsisten. Perbedaan hasil tersebut memperlihatkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat research gap berupa ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Eko Prasetyo et al, (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan. Di sisi lain, Gumelar et al., (2024) menguji likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Perbedaan hasil dan pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa hubungan rasio keuangan dengan kebijakan dividen masih terbuka untuk diuji pada karakteristik perusahaan yang berbeda. Selain itu, penelitian yang secara khusus menguji ketiga faktor tersebut pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI masih perlu diperkuat, mengingat perusahaan dalam indeks tersebut memiliki karakteristik yang berkaitan dengan prinsip keberlanjutan. Periode 2016–2023 juga mencakup kondisi sebelum pandemi COVID-19, selama pandemi, dan setelah pandemi, sehingga memberikan gambaran mengenai kebijakan dividen perusahaan dalam kondisi ekonomi yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengetahui apakah kondisi profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen pada perusahaan berorientasi keberlanjutan

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan yang menerapkan karakteristik investasi berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Agency Theory menjelaskan adanya hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen yang dapat menimbulkan perbedaan kepentingan. Pemegang saham mengharapkan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi, sedangkan manajemen memiliki pertimbangan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi. Dalam konteks kebijakan dividen, pembagian dividen dapat menjadi salah satu mekanisme untuk mengurangi konflik keagenan karena sebagian laba perusahaan didistribusikan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi salah satu keputusan yang mencerminkan hubungan antara kepentingan pemegang saham dan kebijakan manajemen dalam mengelola laba perusahaan.

Trade-Off Theory menjelaskan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya dalam penggunaan utang. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat pendanaan bagi perusahaan, tetapi peningkatan utang juga menyebabkan bertambahnya kewajiban dan risiko keuangan. Dalam kaitannya dengan kebijakan dividen, perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi cenderung memiliki kewajiban keuangan yang lebih besar sehingga ruang untuk membagikan laba kepada pemegang saham dapat menjadi lebih terbatas. Teori ini menjadi landasan dalam menjelaskan hubungan solvabilitas dengan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan besarnya laba yang ditahan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio yang menunjukkan proporsi laba bersih yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Besarnya DPR mencerminkan keputusan perusahaan dalam menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dengan kebutuhan pendanaan internal perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), yang menunjukkan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki pemegang saham. Secara teoritis, semakin tinggi profitabilitas dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Namun, laba yang dihasilkan juga dapat ditahan sebagai sumber pendanaan internal untuk mendukung investasi dan pengembangan usaha. Dengan demikian, hubungan profitabilitas dengan kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh keputusan manajemen dalam menentukan prioritas penggunaan laba ((Sihombing et al., 2024).

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kewajiban perusahaan sehingga mengurangi fleksibilitas dalam pembagian dividen. Berdasarkan *Trade-Off Theory*, perusahaan perlu mempertimbangkan risiko dan kewajiban yang timbul dari penggunaan utang sebelum menentukan kebijakan keuangannya, termasuk kebijakan dividen (Amirulloh et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. Pada konteks perusahaan yang tergabung dalam SRI-KEHATI, Akhmadi et al., (2021) mengkaji hubungan profitabilitas, nilai perusahaan, dan kebijakan dividen, sedangkan Setiawan et al., (2023) menguji leverage, efisiensi, dan faktor ekonomi makro terhadap kebijakan dividen. Pada perusahaan manufaktur, Djazuli et al., (2020) menemukan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap dividen per share, sementara Hanum et al., (2020) juga menguji ketiga rasio tersebut terhadap kebijakan dividen. Dewi et al., (2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan, sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Eko Prasetyo et al., (2022) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan. Firmansyah et al., (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Rachman et al., (2023) menemukan arah negatif pada profitabilitas terhadap DPR, sedangkan free cash flow dan DER berpengaruh positif signifikan. Rajali et al., (2024) serta Gumelar et al., (2024) sama-sama menguji likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas atau *leverage* dalam kaitannya dengan kebijakan dividen. Rasyidah et al., (2024) menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas memoderasi pengaruh *leverage*. Sihombing et al., (2024) menggunakan DPR sebagai variabel moderasi dalam hubungan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dengan harga saham, sedangkan Stereńczak et al., (2022) secara khusus membahas keterkaitan kebijakan dividen

dengan likuiditas saham. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil empiris belum seragam dan konteks penelitian dapat memengaruhi hubungan antara rasio keuangan dan kebijakan dividen. Selain itu, Sunarwijaya et al., (2023) menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan, sedangkan utang berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Tridara et al., (2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan, likuiditas positif tidak signifikan, dan DER negatif signifikan terhadap DPR. Wati et al., (2024) juga menguji profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen. Perbedaan hasil tersebut memperkuat alasan penelitian ini untuk menguji kembali ketiga variabel pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Tingkat likuiditas yang tinggi secara teoritis dapat memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan membayar dividen. Namun, tingginya likuiditas juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan mempertahankan aset lancar untuk kebutuhan operasional, investasi, maupun menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, tingkat likuiditas tidak selalu menghasilkan peningkatan pembayaran dividen.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. Sunarwijaya et al., (2023) menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, Tridara et al., (2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Amirulloh et al., (2023) juga menunjukkan adanya pengaruh rasio solvabilitas terhadap kebijakan dividen. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kondisi keuangan perusahaan dengan kebijakan dividen belum memberikan kesimpulan yang konsisten.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas dipandang sebagai faktor yang relevan dalam menjelaskan kebijakan dividen. Penelitian ini kemudian menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI periode 2016–2023. Secara konseptual, profitabilitas diharapkan memiliki hubungan positif dengan kebijakan dividen, sedangkan solvabilitas diharapkan memiliki hubungan negatif dan likuiditas diharapkan memiliki hubungan positif terhadap kebijakan dividen. Pengujian empiris dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut sesuai dengan kondisi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari sumber resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan (Djaali, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI selama periode penelitian. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 103 observasi perusahaan selama periode 2016–2023. Data penelitian berbentuk data panel yang menggabungkan data *cross-section* perusahaan dan data *time series* selama periode pengamatan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi laba bersih setelah pajak, total ekuitas, total utang, total aset lancar, total kewajiban lancar, serta data dividen yang digunakan untuk menghitung masing-masing variabel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Variabel independen terdiri atas profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Pengukuran masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel.

<i>Variabel</i>	<i>Proksi</i>	<i>Pengukuran</i>
Kebijakan Dividen	DPR	$\frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$
Profitabilitas	ROE	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Solvabilitas	DER	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Likuiditas	CR	$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel dengan bantuan EViews 14. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan

Uji Lagrange Multiplier (LM). Uji Chow digunakan untuk menentukan model antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM), Uji Hausman digunakan untuk menentukan model antara FEM dan *Random Effect Model* (REM), sedangkan Uji LM digunakan untuk menentukan model antara CEM dan REM.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t dan Uji F pada tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap kebijakan dividen, sedangkan Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan dividen. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kebijakan dividen diukur menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2023. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian. Berdasarkan proses pemilihan tersebut, diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan 103 observasi perusahaan-tahun. Data penelitian berbentuk unbalanced panel karena tidak seluruh perusahaan memiliki jumlah observasi yang sama pada setiap periode pengamatan. Output EViews menunjukkan periode pengamatan mencakup delapan tahun, 13 cross-sections, dan 103 observasi panel.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang terdiri atas kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR).

Tabel 2. Statistik Deskriptif.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	103	0,015931	0,885275	0,263164	0,187318
ROE	103	0,011124	0,320481	0,144324	0,059627
DER	103	0,004773	0,967878	0,143002	0,217754
CR	103	-1,160363	6,130393	1,417560	1,259321

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14.

Berdasarkan Tabel 2, kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,263164 dengan nilai minimum sebesar 0,015931 dan maksimum sebesar 0,885275. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode pengamatan terdapat variasi proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham antarperusahaan maupun antarperiode.

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 0,144324, dengan nilai minimum 0,011124 dan maksimum 0,320481. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Sementara itu, DER memiliki nilai rata-rata sebesar 0,143002, dengan nilai minimum 0,004773 dan maksimum 0,967878. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan.

Likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki nilai rata-rata sebesar 1,417560, dengan nilai minimum $-1,160363$ dan maksimum 6,130393. Nilai standar deviasi sebesar 1,259321 menunjukkan adanya variasi tingkat likuiditas yang cukup besar antarobservasi. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel memiliki kondisi keuangan yang beragam selama periode penelitian.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai dengan karakteristik data penelitian. Pengujian dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 3. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.

Pengujian	Probabilitas	Model Terpilih
Uji Chow	0,0000	FEM
Uji Hausman	0,2657	REM
Uji Lagrange Multiplier	0,0000	REM

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14.

Berdasarkan Tabel 3, hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000, lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya, hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2657, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan FEM. Hasil Uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000, lebih kecil dari 0,05, sehingga REM lebih tepat digunakan dibandingkan CEM.

Berdasarkan ketiga pengujian tersebut, terdapat dua pengujian yang memilih REM, yaitu Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Oleh karena itu, *Random Effect Model* (REM) ditetapkan sebagai model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya,

model tersebut digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen melalui uji t dan uji F.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan model regresi data panel yang telah dipilih, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap kebijakan dividen.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t).

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas
ROE	-0,824643	-2,938640	0,0041
DER	-0,343579	-2,455811	0,0158
CR	-0,045768	-3,042598	0,0030

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14.

Berdasarkan Tabel 4, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas memiliki nilai koefisien negatif dengan tingkat probabilitas masing-masing di bawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Meskipun demikian, arah dan makna pengaruh masing-masing variabel memiliki karakteristik yang berbeda sehingga perlu dibahas secara terpisah.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki koefisien sebesar -0,824643 dengan nilai probabilitas 0,0041. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan ROE dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berlawanan arah. Artinya, peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian cenderung diikuti dengan penurunan proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih tinggi tidak selalu mendorong perusahaan untuk meningkatkan pembayaran dividen. Laba yang dihasilkan dapat dipertahankan sebagai sumber pendanaan internal untuk memenuhi kebutuhan operasional, pengembangan usaha, investasi, maupun kebutuhan perusahaan lainnya. Dengan mempertahankan laba, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal. Kondisi tersebut dapat menyebabkan meningkatnya profitabilitas justru disertai dengan penurunan DPR. Temuan tersebut dapat dikaitkan dengan *Agency Theory*, yaitu adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen dalam menentukan penggunaan laba perusahaan. Pemegang saham dapat

mengharapkan laba dibagikan sebagai dividen, sedangkan manajemen dapat memilih mempertahankan laba untuk mendukung kebutuhan perusahaan. Pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI, keputusan mempertahankan laba juga dapat berkaitan dengan kebutuhan investasi dan pengembangan usaha yang mendukung keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, besarnya laba tidak menjadi satu-satunya pertimbangan dalam menentukan besarnya dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wati et al., (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini juga memiliki arah yang sama dengan penelitian Tridara et al., (2024), meskipun penelitian tersebut menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan Sunarwijaya et al., (2023) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dan kebijakan dividen dapat berbeda sesuai dengan karakteristik perusahaan dan periode pengamatan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien sebesar $-0,343579$ dengan probabilitas $0,0158$. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan DER cenderung diikuti dengan penurunan DPR. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat utang relatif terhadap ekuitas, semakin rendah proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham.

Hubungan negatif tersebut dapat terjadi karena peningkatan penggunaan utang menyebabkan perusahaan memiliki kewajiban keuangan yang lebih besar. Sebagian sumber daya perusahaan harus dialokasikan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur sehingga dana yang tersedia untuk pembagian dividen menjadi lebih terbatas. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi juga cenderung lebih berhati-hati dalam menetapkan pembayaran dividen untuk mempertahankan kemampuan memenuhi kewajiban dan menjaga stabilitas keuangannya.

Hasil tersebut sesuai dengan *Trade-Off Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan manfaat dan biaya penggunaan utang. Utang dapat memberikan manfaat sebagai sumber pendanaan, tetapi peningkatan utang juga meningkatkan kewajiban dan risiko keuangan. Oleh karena itu, ketika penggunaan utang meningkat, perusahaan perlu mempertimbangkan pemenuhan kewajiban sebelum meningkatkan distribusi laba kepada

pemegang saham. Hal tersebut menjelaskan mengapa solvabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tridara et al., (2024) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa struktur pendanaan merupakan salah satu pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen. Semakin besar beban yang timbul dari penggunaan utang, semakin besar pula kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan dana guna memenuhi kewajibannya sehingga pembayaran dividen cenderung lebih rendah.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien sebesar $-0,045768$ dengan probabilitas 0,0030. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan CR cenderung diikuti dengan penurunan DPR. Dengan demikian, tingkat likuiditas yang lebih tinggi tidak selalu menyebabkan perusahaan meningkatkan pembayaran dividen.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara otomatis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang lebih besar untuk dibagikan sebagai dividen. Aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional, modal kerja, dan kebutuhan lainnya. Perusahaan dapat memilih mempertahankan aset lancar untuk menjaga fleksibilitas keuangan daripada mengalokasikan lebih banyak laba untuk pembayaran dividen.

Dalam konteks perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI, keputusan mempertahankan sumber daya keuangan dapat berkaitan dengan kebutuhan perusahaan untuk menjaga keberlangsungan kegiatan usaha dan mendukung investasi jangka panjang. Dengan demikian, likuiditas yang tinggi dalam penelitian ini lebih mencerminkan upaya perusahaan mempertahankan kondisi keuangan yang fleksibel daripada meningkatkan distribusi laba kepada pemegang saham.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Sunarwijaya et al., (2023) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Perbedaan hasil tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan karakteristik perusahaan, periode pengamatan, dan kondisi ekonomi yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI, peningkatan likuiditas tidak selalu diikuti peningkatan pembayaran dividen karena perusahaan dapat memprioritaskan pemanfaatan sumber daya untuk kebutuhan operasional dan keberlanjutan usaha.

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas secara Simultan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 7,422866 dengan probabilitas 0,000155. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu kondisi keuangan, tetapi merupakan hasil pertimbangan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tingkat penggunaan utang, dan kondisi likuiditas secara bersama-sama.

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,158892 menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas mampu menjelaskan sebesar 15,8892 persen variasi kebijakan dividen. Sementara itu, sebesar 84,1108 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan yang cukup kompleks dan masih dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, *free cash flow*, struktur kepemilikan, kebijakan investasi, dan faktor lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI tidak hanya mempertimbangkan kemampuan menghasilkan laba dalam menentukan dividen. Perusahaan juga mempertimbangkan struktur kewajiban dan kebutuhan menjaga fleksibilitas keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan keuangan yang perlu disesuaikan dengan kondisi internal perusahaan dan kebutuhan keberlanjutan usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2023, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi profitabilitas, solvabilitas, dan

likuiditas secara parsial maupun bersama-sama memiliki keterkaitan dengan kebijakan dividen pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan kondisi profitabilitas, struktur pendanaan, dan likuiditas secara menyeluruh dalam menetapkan kebijakan dividen agar keputusan pembagian laba tetap sejalan dengan kebutuhan operasional, kewajiban perusahaan, dan rencana pengembangan usaha. Bagi calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kebijakan dividen dengan tidak hanya melihat besarnya dividen, tetapi juga memperhatikan kondisi fundamental perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel independen yang hanya mencakup profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas serta objek penelitian yang terbatas pada perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI periode 2016–2023. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan periode penelitian serta mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kebijakan dividen, seperti ukuran perusahaan, *free cash flow*, peluang pertumbuhan, struktur kepemilikan, dan faktor keberlanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama penyusunan penelitian ini. Artikel ilmiah ini merupakan bagian dari pengembangan skripsi penulis yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023*”.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmadi A, & Y, J. (2021). Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *Economies*, 9(4), 1–10. <https://doi.org/10.3390/economies9040163>
- Amirulloh A, A. R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kebijakan Deviden (Studi pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.33752/jfas.v5i1.5520>
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Djazuli, A., & Dodi, D. (2020). The Effect of Liquidity, Solvency and Profitability on Dividend in the Manufacturing Listed Firms on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(1), 15–32. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i1.19>

- Eko Prasetyo, M. R. S. P. (2022). KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-. *Pengaruh Cash Flow, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.32503/akuntansi.v2i2.2280>
- Gumelar, A., & Setijaningsih, H. T. (2024). Enrichment : Journal of Management The influence of liquidity , leverage , and profitability on dividend policy in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange moderated by good corporate governance. *Enrichment: Journal of Management*, 14(1), 48–58.
- Hadi, N., & Budiman, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 160–168. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16213>
- Hanum, M., Febriyanto, & Japlani, A. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Consumer Goods di BEI (Periode 2016-2018). *Jurnal Manajemen*, 14(2), 222–233.
- Ida Pravita Dewi, M. S. H. (2024). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2022. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 4(2), 610–628.
- M.Alfian Firmansyah, Agus Wahyudi Salasa Gama, N. P. Y. A. (2020). 1 , 2 , 3. *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*, V(April), 1–10.
- Rachman, M. T., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Investment Opportunity Set terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 1–10.
- Rajali, M., Ardian, N., & Management, H. (2024). The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvency on Dividend Policy in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Human Research*, 07(01), 1–15. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i01-15>
- Rasyidah, L. N., & Kautsar, A. (2024). *Leverage , Profitability and Firm Size on Dividend Policy : Liquidity as a Moderating Variable in Indonesian Healthcare Sector Companies*. 1(2), 1–9.
- Setiawan, K. B., Simanjuntak, A. F., Br Sibarani, P., Sakunta, D., & Tampubolon, A. (2023). Pengaruh Leverage, Efisiensi, Dan Ekonomi Makro Terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Listing Sri-Kehati Indeks. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1467–1477. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6642>
- Sihombing, P., & Zakchona, E. (2024). Determinants of profitability, liquidity, solvency, and activity ratios on the stock price with dividend payout as moderating variable. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 27(Oktober), 1–24.
- Stereńczak, S., & Kubiak, J. (2022). Dividend policy and stock liquidity: Lessons from Central and Eastern Europe. *Research in International Business and Finance*, 62(61–875), 23. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101727>

- Sunarwijaya, I. K., Ernawatiningsih, N. P. L., & Mahawerdi, I. K. A. (2023). Kebijakan Dividen Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 49–59. <https://doi.org/10.38043/jiab.v8i1.4048>
- Syaiful, R. F., Rahayu, D. S., Lestari, N. A., Agustin, N. U., & Nugraha, G. (2025). The Role Of Profitability In The Formation Of Dividend Policy. *Jurnal Jukim*, 4(3), 39–45.
- Tridara, B. N., Kusmayadi, I., & Negara, I. K. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism*, 4(2), 23–28. <https://doi.org/10.31764/jseit.v4i1.23108>
- Wati, E. R., Anita, E., & Putri, N. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks. 24(2), 1724–1731. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5092>